

Jum'at, 11 Oktober 2013

HOME NEWS TEKNOLOGI SATUSPORT SATUVAGANZA SATUINFO SOCIETY JOURNALISM SUARA ANDA INDEX

/ satunews.com / politik /SRI Jangan Mimpi seperti Demokrat

SRI Jangan Mimpi seperti Demokrat



Partai SRI. (ist)

Jumat, 05 Agustus 2011 | 06:55

JAKARTA- Partai Serikat Rakyat Independen (SRI) diingatkan untuk tidak bermimpi terlalu jauh pada Pemilu 2014. Berharap langsung besar seperti Partai Demokrat dan bisa menjadikan calon usungannya sebagai presiden adalah sesuatu yang muskil.

Apalagi, Partai SRI pagi-pagi sudah mengusung Sri Mulyani, yang dinilai bermasalah dalam skandal bail out Bank Century, sebagai calon presiden.

Pengamat politik dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Bayu Dardias Kurniadi, dan pengamat politik Charta Politika, Arya Fernandes seperti dilansir matanews.com, mengungkapkan, melihat dari pergerakan awal jelas Partai SRI dilahirkan untuk menjadi kendaraan politik bagi Sri Mulyani.

Dari pergerakan yang dilakukan, nilai keduanya, ada pola yang sama antara yang dilakukan Partai SRI saat ini dengan yang dilakukan Partai Demokrat di awal kelahirannya. Yakni sama-sama untuk mengantar 'pujaannya' menjadi presiden.

Pengamat politik Universitas Gadjah Mada, Bayu Dardias Kurniadi, menilai, saat ini sulit mendirikan partai hanya untuk mengantar seorang tokoh menjadi presiden.

"Melihat kegagalan Partai Hanura dan Partai Gerindra dengan tokoh masing-masing Wiranto dan Prabowo, saya tidak yakin Partai SRI mampu membawa Sri Mulyani menjadi presiden," ungkap Bayu kepada matanews.com, di Jakarta, Kamis 4 Agustus 2011.

Apalagi, lanjut Bayu, Sri Mulyani sendiri sebagai tokoh belum cukup bersih karena keterlibatan kasus dengan Bank Century.

Bayu berpendapat, masih sangat jauh untuk melihat Sri Mulyani sebagai tokoh yang siap diusung Partai SRI. Tahapan yang harus dilewati partai baru ini masih banyak dan belum teruji.

"Seperti yang pernah saya katakan, saat ini sulit bagi partai baru untuk bertahan. Dengan adanya PT (parliamentary threshold) yang tinggi, usulan perbanyak dapil, membuat ruang cukup berat," terang Bayu.

Bayu juga mengomentari masalah pendanaan Partai SRI. Menurut Bayu, membuat sebuah partai sangat sulit karena harus menciptakan koordinasi, konsolidasi, kaderisasi hingga masalah pembiayaan.

Selain itu, Bayu juga menolak dugaan adanya kepentingan SBY di balik Partai SRI. Bayu menduga, sejauh ini SBY masih akan memilih kader dari Partai Demokrat untuk diusungnya menjadi presiden 2014 mendatang.

"SBY masih akan memakai Partai Demokrat. Dia akan memilih tokoh-tokoh di internal meskipun itu bukan Anas (Ketua Umum Partai Demokrat). Karena investasi SBY di Partai Demokrat juga besar," kata Bayu.

Sebelumnya, diberitakan adanya strategi baru SBY untuk memasang Hatta Rajasa yang pada November mendatang akan menjadi besan SBY dengan Sri Mulyani pada Pemilu 2014.

Pengamat Politik Charta Politika, Arya Fernandes, juga berpendapat sama. Ia menilai tidak mudah untuk hanya mengandalkan Partai SRI.

"Masih cukup jauh, partai ini baru. Masih harus lulus verifikasi



Terkini

Terpopuler

13:55| [Menhan RI: Hubungan Indonesia...](#)

13:19| [Golkar Masih Tunggu Status Cha...](#)

13:11| [Obama: AS Selalu Bayar Utangny...](#)

13:03| [Terlalu Seksual, Iklan Robin T...](#)

12:46| [Jimly: Pengawasan KY Bukan Sol...](#)

12:32| [10 Ribu Pelamar Lulus Administ...](#)

18:57| [Menko Kesra Optimis, JKN Bisa ...](#)

18:27| [Ghana Ingin Pertandingan di Ka...](#)

18:17| [Komandan Polisi Militer Guatem...](#)

18:12| [Pemerintah Tingkatkan Kompeten...](#)

18:12| [Pemerintah Tingkatkan Kompeten...](#) [Index](#)

00:18| [Ketua KPU Kuansing Kembali Ber...](#)

15:28| [Presiden RI Beri Nasi Tumpeng ...](#)

02:04| [Torres Tinggal Selangkah Lagi ...](#)

14:32| [Tragedi 9/11: Dunia Gempar, Bu...](#)

00:56| [Bintang Porno Vicky Vette Main...](#)

19:27| [26 April, Kali Pertama ISMI Pi...](#)

17:38| [Kemhan Bangun Assessment Cente...](#)

16:16| [Penampilan Joe Hart Banyak Dik...](#)

15:38| [Aktivitas Internet Potensi Pol...](#)

Kemenkumham, lulus PI yang jelas tidak mudah," ujar Arya ketika dihubungi matanews.com.

Selain itu juga pada tingkat figur, lanjut Arya, Sri Mulyani harus memperbaiki citra di masyarakat karena tersangkut kasus Bank Century.

Arya mengaku tidak yakin Partai SRI memang dipersiapkan SBY menuju 2014. Selain Partai Demokrat lebih menjual, figur-figur di balik Partai SRI, menurut Arya, merupakan orang-orang yang kritis terhadap pemerintahan SBY, sehingga tidak mungkin ada kerja sama di antara mereka.

Partai SRI didukung figur-figur top Universitas Indonesia seperti pengacara senior Todung Mulya Lubis dan pengamat politik Arbi Sanit. Mereka menegaskan, Sri Mulyani merupakan tokoh populer dan berintegritas yang harus diusung. (mn/red)

[\[Kembali \]](#)

» Berita Terkait

SBY Minta Kader Demokrat Dukung Achmad-Masrul

Dansatgas Indobatt Inspeksi Gelar Pasukan di Lebanon

Keterlibatan Anas dan Andi Dalam Kasus, Demokrat Jadi Tersungkur

55 Tahun Pengabdian TNI Pada Misi PBB